

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan zaman informasi dan globalisasi untuk melakukan pekerjaan yang dilakukan secara manual, dialihkan dengan secara terkomputerisasi. Kemajuan teknologi ini dapat dimanfaatkan untuk usaha penjualan. Usaha penjualan juga tidak terlepas dari kebutuhan akan suatu sistem informasi. Sistem informasi saat ini juga berjalan seiring perkembangan zaman.

Salah satu sarana penunjang dalam sistem informasi menggunakan alat bantu komputer dapat memberikan hasil lebih baik dan akurat untuk output sebuah sistem. Saat ini banyak kegiatan masyarakat atau kegiatan usaha yang berkaitan dengan teknologi, salah satunya kegiatan usaha penjualan yang memasukkan teknologi didalamnya agar dapat bertransaksi, proses pengolahan data dan pembuatan laporan dengan mudah. Untuk mempermudah dalam pekerjaan dan meningkatkan hasil hasil. [11]

Pada toko Kharis parfum masih menggunakan cara manual dari pencatatan stok barang dan pendataan data penjualan. Pada saat pendataan jumlah stok barang dengan dicek satu – satu yang memakan waktu lama. Proses penjualan produk dengan ditulis pada buku penjualan. Dalam pembuatan laporan bisa terjadi kekeliruan dari kesalahan penulisan laporan.[13] Konsumen yang ingin membeli atau mencari informasi parfum harus langsung datang ke toko.

Di toko penjualan parfum ini dibutuhkan perancangan sistem informasi penjualan untuk memberikan informasi kepada konsumen. Selain itu juga memerlukan sistem untuk mengolah data penjualan, sistem informasi yang juga mampu menyimpan inputan data. Setelah adanya sistem dapat mengelola data penjualan dengan efisien dan cepat untuk pengerjaannya. Konsumen dapat membeli lewat *website* tidak perlu datang ke toko. Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud akan membuat objek penelitian berjudul “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Parfum Berbasis Website”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan : “Bagaimana membuat sistem informasi penjualan parfum berbasis website untuk memudahkan konsumen mendapatkan informasi penjualan?”.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pembahasan maka lingkup permasalahan dan perancangan yang akan dibahas dibatasi sebagai berikut :

1. Perancangan sistem penjualan ini mencakup kebutuhan proses meliputi pengolahan data yang terdiri dari data pengguna, data barang, dan data transaksi penjualan.
2. Kebutuhan data input meliputi data barang dan data transaksi penjualan.
3. Laporan yang dihasilkan oleh sistem ini meliputi laporan penjualan.
4. Tidak membahas tentang laporan keuangan.
5. Tidak membahas mengenai pembelian produk ke supplier dan data retur penjualan, dimana barang sudah dibeli tidak bisa dikembalikan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi tentang upaya penyelesaian masalah, adapun tujuan penelitian ini yaitu perancangan sistem informasi penjualan parfum berbasis *website* untuk mempermudah pemilik toko mengolah data, serta memberikan informasi kepada konsumen.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengguna
 - a. Memudahkan pengguna untuk mengolah data penjualan.
 - b. Dapat menginputkan dan menyimpan data – data yang mudah dan efisien.
 - c. Mudah memberikan informasi kepada konsumen.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pembuatan dan pengembangan sistem informasi penjualan parfum ini sebagai berikut :

1. Metode Pengamatan (*Observation*)

Dalam proses observasi yang dilakukan pengamatan langsung terhadap masalah yang akan diteliti, mendatangi langsung Toko dengan mengamati proses penjualan yang sedang berjalan. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses - proses penjualan yang sedang berjalan.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Metode pengumpulan data melalui percakapan langsung kepada pegawai Toko Parfum. Penulis mendapatkan seluruh informasi mengenai data – data penjualan dan proses penjualan. Wawancara ini dilakukan untuk keperluan memperoleh informasi yang berhubungan dengan proses penjualan.

1.5.2 Metode Analisis

Untuk mengidentifikasi masalah dengan menggunakan *PIECES analysis (Performance, Informatio, Economic, Control, Efficiency dan Service)*.

1.5.3 Metode Perancangan

Metode perancangan melalui tahap pembuatan *Flowchart, DFD* dan perancangan database menggunakan *ERD*.

1.5.4 Metode Pengembangan

Pada penelitian ini metode pengembangannya menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* menggunakan pendekatan sistematis dan berurutan sehingga sistem yang dikembangkan sesuai dengan apa yang diinginkan.

1.5.5 Testing (Pengujian)

1. *White Box Testing*

Pengujian logic coding suatu aplikasi bertujuan untuk mengecek apakah struktur coding sudah sesuai dengan output yang diharapkan. Jika output ada yang tidak sesuai dengan harapan maka baris – baris program, variabel, dan parameternya yang terlibat pada unit tersebut akan dicek dan diperbaiki, kemudian di-compile ulang. Pengujian ini dapat diuji menggunakan dua cara manual atau menggunakan tool.

2. *Black Box Testing*

Black box testing adalah uji coba terhadap fungsional sebuah perangkat lunak dan mengidentifikasi kumpulan input pada spesifikasi fungsional program.

1.5.6 Pemeliharaan

Pada tahap ini sistem atau komponen – komponen secara sistematis diperbaiki kerusakan dan ditingkatkan kinerja, kualitas dan optimalitasnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun sistematis yang terdiri dari bagian – bagian yang saling bersangkutan, uraian singkat mengenai tulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematik penulisan. Yang menjelaskan gambaran tentang penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi studi literatur, dan dasar teori yang digunakan untuk mendasari atau melatar belakangi penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdapat objek penelitian, alur penelitian, dan alat dan bahan untuk memperoleh data atau informasi yang relevan dan akurat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan tahapan yang penulis lakukan dalam mengembangkan aplikasi, testing hingga penerapan aplikasi di objek penelitian. Sehingga sistem dapat dipastikan berjalan dengan efektif.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari pemecahan masalah dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian.

